

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

INDEK PERKEMBANGAN HARGA (IPH) DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING LAINNYA JASA DAN RESIKO KEDEPAN PADA TRIWULAN IV TAHUN 2025

Kabupaten Batang Hari merupakan salah satu Kabupaten yang bukan termasuk dalam IHK tetapi termasuk dalam salah satu Kabupaten Daerah Non IHK yang tidak dilakukan perhitungan tingkat inflasi daerah sehingga untuk perkembangan inflasi dengan memperhatikan Indek Perkembangan Harga (IPH) kestabilan harga pangan, sehingga perhitungan inflasi Kabupaten Batang Hari mengacu kepada Kota Jambi yang merupakan salah satu TPID sampel Provinsi Jambi, alasan Kabupaten Batang Hari mengacu kepada Kota Jambi karena merupakan Kabupaten terdekat yang diambil sampel IHK.

Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Batang Hari dari bulan Oktober s/d Desember 2025 sebagai berikut :

Bulan Oktober 2025

Minggu	IPH	Komoditas andil besar	Fluktuasi Harga
Ke satu	0.920	Daging Ayam Ras, Cabai rawit dan Beras	Cabai Merah
Ke Dua	1.020	Daging Ayam Ras dan Cabai Rawit	Cabai Merah
Ke Tiga	0.900	Daging Ayam Ras, Cabai rawit dan Telur ayam Ras	Cabai Merah
Ke Empat	0.860	Daging Ayam Ras, Cabai Rawit dan Tepung Terigu	Cabai Rawit
Kelima	0.900	Daging Ayam Ras, Cabai Rawit dan Tepung Terigu	Cabai Rawit

Bulan November 2025

Minggu	IPH	Komoditas andil besar	Fluktuasi Harga
Ke satu	0.420	Cabai Merah, Tepung Terigu	Cabai Merah
Ke Dua	0,160	Bawang Merah dan Tepung Terigu	Cabai Merah
Ke Tiga	0,23	Tepung Terigu dan Cabai merah	Cabai Rawit
Ke Empat	0.66	Cabai Merah, Tepung Terigu dan Daging Ayam Ras	Cabai Rawit

Bulan Desember 2025

Minggu	IPH	Komoditas andil besar	Fluktuasi Harga
Ke Dua	3.14	Cabai Rawit, Cabai Merah dan Bawang Merah	Cabai Rawit
Ke Tiga	5.48	Cabai Rawit, Cabai Merah dan Bawang Merah	Cabai Merah
Ke Empat	2.44	Cabai Rawit, Cabai Merah dan Bawang Merah	Cabai Merah

Berdasarkan evaluasi dan pemantauan harga beberapa bahan pokok dan barang strategis lainnya di Pasar Keramat Tinggi Kecamatan Muara Bulian, Pasar Pal V Kecamatan MuaraTembesi dan Pasar Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu untuk triwulan IV pada Bulan Oktober 2025 s/d Desember 2025, dimana rata - rata harga kebutuhan bahan pokok dan bahan penting lainnya padaTriwulan IV terjadi kestabilan harga komoditas bahan pangan Pokok seperti Harga Cabe merah, bawang merah, bawang putih, cabe rawit, cabe rawit (geprek), telur ayam ras, beras, minyak sayur, gula pasir, daging ayam ras dan daging sapi/kerbau.

Berdasarkan Informasi data yang diperoleh dari Data Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Batang Hari dan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Batang Hari terhadap survey beberapa komoditas bahan pangan kebutuhan pokok dipasaran yang dilakukan pemantauan setiap hari oleh petugas dari Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Batang Hari dan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Batang Hari dari Bulan Oktober 2025 sampe Bulan Desember 2025.

Berikut adalah data harga rata-rata bahan pokok dan barang strategis lainnya di Pasar Keramat Tinggi Kecamatan Muara Bulian, Pasar Pal V kecamatan Muara Tembesi dan Pasar Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu komoditas yang mengalami perubahan harga di Kabupaten Batang Hari pada Triwulan IV Bulan Oktober s/d Desember 2025 sebagai berikut :

1. Harga cabe merah keriting bulan Oktober Rp. 64.000,-/kg pada bulan November mengalami penurunan sebesar Rp. 58.250,-/kg pada Bulan Desember naik sebesar Rp. 68.300,-/kg
2. Harga cabe merah biasa bulan Oktober sebesar Rp. 64.000,-/kg pada bulan November mengalami Penurunan sebesar Rp. 58.250,-/kg pada Bulan Desember mengalami kenaikan sebesar Rp. 68.300,-/kg
3. Harga Cabe Rawit hijau bulan Oktober sebesar Rp. 28.000,-/kg pada Bulan November mengalami Kenaikan sebesar 3000,-/kg pada bulan Desember mengalami Kenaikan sebesar Rp. 70.000,-/kg
4. Harga cabe rawit putih bulan Oktober sebesar 27.000,-/kg pada bulan November mengalami kenaikan sebesar Rp. 28.000,- kg pada bulan Juni mengalami kenaikan sebesar Rp. 50.000,- /kg
5. Harga bawang merah Padang bulan Oktober sebesar Rp. 31.000,-/Kg pada Bulan November mengalami kenaikan sebesar Rp. 34.000,-/kg pada Bulan Desember mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.000,-/kg
6. Harga bawang merah Jawa bulan Oktober sebesar Rp. 33.000,-/Kg pada Bulan November mengalami kenaikan sebesar Rp. 35.000,-/kg pada Bulan Desember mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.000,-/kg
7. Harga bawang putih bulan Oktober sebesar Rp. 33.000,-/kg pada bulan November kenaikan sebesar 35.000,-/kg pada bulan Desember Rp. 35.000,-/kg tidak mengalami kenaikan
8. Harga Gula Pasir Bulan Oktober sebesar 17.000,-/kg pada bulan November dan Bulan Desember mengalami kenaikan harga sebesar 18.000
9. Harga minyak curah pada bulan Oktober sebesar Rp. 19.000,-/kg pada bulan November sebesar Rp. 19.000 dan Bulan Desember sebesar Rp. 000,-/kg
10. Harga minyak Kemasan pada bulan Oktober sebesar Rp. 22.000,-/kg pada bulan November sebesar Rp.22.000 dan Bulan Desember sebesar Rp. 250,-/kg
11. Harga daging ayam ras bulan Oktober sebesar 38.000,-/kg pada bulan November sebesar Rp. 38.000,-/kg pada bulan Desember tidak mengalami kenaikan sebesar 38.000,-/kg
12. Harga daging sapi /kerbau pada bulan Oktober sebesar Rp. 130.000,-/kg pada bulan November dan Desember tidak ada kenaikan
13. Harga telur ayam ras bulan Oktober sebesar Rp. 900,-/kg pada bulan November sebesar Rp. 1.900,-/kg dan pada Bulan Desember mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.000,-/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

mencermati tantangan dan potensi resiko inflasi yang terjadi pada Tahun 2025 di Kabupaten Batang Hari, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Batang Hari terus berupaya melakukan koordinasi dengan Instansi terkait dalam rangka menjaga kestabilan harga dan ketersediaan bahan pangan pokok agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi di Kabupaten Batang Hari. ada beberapa permasalahan dan langkah yang dilakukan terkait pengendalian inflasi di Daerah selama Triwulan IV bulan Oktober sampai Desember 2025 antara lain :

- potensi cuaca yang tidak menentu musim hujan dan panas pada bulan Oktober sampai Desember 2025, dapat mempengaruhi hasil produksi komoditas pangan sehingga berpotensi memberikan tekanan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

mencermati tantangan dan potensi resiko inflasi yang terjadi pada Tahun 2025 di Kabupaten Batang Hari, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Batang Hari terus berupaya melakukan koordinasi dengan Instansi terkait dalam rangka menjaga kestabilan harga dan ketersediaan bahan pangan pokok agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi di Kabupaten Batang Hari. ada beberapa permasalahan dan langkah yang dilakukan terkait pengendalian inflasi di Daerah selama Triwulan IV bulan Oktober sampai Desember 2025 antara lain :

- potensi cuaca yang tidak menentu musim hujan dan panas pada bulan Oktober sampai Desember 2025, dapat mempengaruhi hasil produksi komoditas pangan sehingga berpotensi memberikan tekanan harga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Batang Hari merekomendasikan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk melaksanakan program dan kegiatan selain itu, Sekretariat TPID untuk memantau dan memonitor inflasi dan perkembangan indeks harga konsumen di Kabupaten Batang Hari

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.